

Perkembangan Sosial Peserta Didik Mulai Usia Dini Sampai Remaja

Nursa Dwi Ariyani,
162021007@student.uksw.edu
Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Peran orangtua dalam perkembangan sosial anak sangatlah penting, karena pertama kali lahir yang bisa mereka ajak berinteraksi adalah lingkungan keluarga. Orangtua memiliki peran masing-masing terhadap perkembangan sosial anak. Seperti halnya peran ibu, khususnya bagi anak perempuan peran ibu sangatlah penting karena ibu merupakan tempat dimana mereka dapat berbagi cerita, berkeluh kesah, mengobrol masalah perempuan dan lain-lain. Begitu juga peran seorang ayah, khususnya bagi anak laki-laki peran ayah sangatlah penting, karena ayah merupakan sosok yang gagah, pekerja keras, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan seorang pelindung bagi istri dan anak-anaknya, Perkembangan sosial anak yang diasuh oleh pengasuh tidak akan sama dengan anak yang diasuh oleh ibu kandungnya sendiri karena seorang pengasuh tidak akan menyediakan jenis stimulasi yang sama dan kesempatan untuk perkembangan positif seperti yang dilakukan oleh ibu kandung. Apabila perkembangan sosial anak dalam keluarga sudah terbentuk dengan baik, maka saat berada dalam masyarakat anak tersebut akan mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Kata Kunci: Perkembangan, perkembangan sosial

Info Artikel

Diterima: 29 April 2022

Disetujui: 25 Mei 2023

Dipublikasikan: 30 Juni 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi. Meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Perkembangan sosial pada masa kanak-kanak tumbuh dari hubungan mereka yang erat dengan orang tua atau pengasuh di rumahnya, terutama anggota keluarga. Interaksi sosial kemudian diperluas dari rumah tangga ke tetangga dan kemudian sampai ke sekolah. Perkembangan sosial sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan sosial peserta didik juga selalu berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan peserta didik sangat bergantung pada kualitas proses belajar peserta didik tersebut baik dilingkungan sekolah dan keluarga maupun dilingkungan yang lebih luas. Perkembangan sosial adalah kemajuan yang progresif melalui kegiatan yang terarah dari individu dalam pemahaman atas warisan sosial dan formasi pola tingkah lakunya yang luwes. Hal itu disebabkan oleh adanya kesesuaian yang layak antara dirinya dengan warisan sosial itu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif berdasarkan pengumpulan data-data yang dilakukan melalui suatu observasi, Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang

luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak :

1. Keluarga
Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya.
2. Kematangan anak
Berosialisasi memerlukan kematangan fisik dan pskis. Untuk mampu mempertimbangkan dalam proses sosial, memberi dan menerima pendapat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional.
3. Status sosial
Kehidupan sosial banyak yang dipengaruhi oleh kondisi atau status kehidupan sosial keluarga dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat akan memandang anak, bukan sebagai anak yang independent, akan tetapi akan dipandang dalam konteksnya yang utuh dalam keluarga.
4. Pendidikan
Pendidikan merupakan proses sosialisasi remaja yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu yang normative, akan memberikan warna kehidupan sosial anak didalam masyarakat dan kehidupan mereka dimasa yang akan datang.
5. Kapasitas mental, emosi, dan intelegensi
Kemampuan berpikir banyak mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, ,memecahkan masalah, dan berbahasa.

Ciri-ciri perkembangan sosial

Menurut Sriyanti Rachmatunnisa, masa peka dalam perkembangan sosial anak usia dini dapat dicirikan melalui berbagai kegiatan yang ditujukan oleh seorang anak kepada anak lainnya, sebagai contoh; adanya minat untuk melihat anak yang lain dan berusaha mengadakan kontak sosial dengan mereka, mulain bermain Bersama, mencoba untuk bergabung dan bekerja sama dalam bermain, dan lebih menyukai bekerja dengan 2 atau 3 anak yang dipilihnya sendiri.

Tahap perkembangan sosial :

- Pasca lahir
Anak lebih suka ditinggalkan tanpa diganggu, merasa senang waktu ke waktu berkontak erat dengan tubuh ibu.
- Satu bulan atau sampai tiga bulan
Merasakan kehadiran ibu dan memandang kearahnya bila ibu mendekatinya. Terus menerus mengamati setiap gerakan orang yang ada didekatnya.
- Enam bulan
Penuh minat terhadap segala sesuatu yang sedang terjadi disekitarnya. Jika akan diangkat anak akan mengulurkan kedua tangannya.
- Sembilan bulan sampai dua belas bulan
Mengerti kata tidak, melambaikan tangan, bertepuk tangan atau menggoyangkan tangan mengikuti nyanyian.
- Delapan belas bulan sampai dua puluh satu bulan
Ketergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian, kasih sayang. Mengerti sebagian apa yang dikatakan kepada dirinya dan mengulangi kata yang diucapkan orang dewasa.

- Dua tahun sampai tiga tahun
Mempunyai niat yang besar dalam hal mengumpulkan kata-kata, mulai banyak bertanya dan bisa menunjukkan ciri dan sebagian anggota tubuh apabila ditanya.
- Tiga tahun sampai enam tahun
Berbicara bebas pada dirinya, orang lain bahkan mainannya, berbicara dengan lencer, bermain dengan kelompok. Anak kadang merasa puas bila bermain sendiri untuk waktu yang lama dan mulai menyenangi kisah seorang/tokoh dalam film

SIMPULAN DAN SARAN

Manusia bertumbuh dan berkembang di dalam lingkungan. Lingkungan ini dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan berbagai aspek kehidupan, terutama kehidupan sosio-psikologi. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan sesama manusia,

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial, yaitu keluarga, kematangan status sosial pendidikan dan kapasitas mental.

Dengan refleksi diri, hubungan dengan situasi lingkungan sering tidak sepenuhnya diterima, karena lingkungan tidak senantiasa sejalan dengan konsep dirinya yang tercermin sebagai suatu kemungkinan bentuk tingkah laku sehari-hari.

Dalam mempelajari artikel ini, sebaiknya para pembaca juga membaca buku atau materi yang bersangkutan dengan artikel ini, karena artikel ini disajikan secara ringkas untuk memudahkan pembaca memperoleh inti dari pembahasan yang terdapat di artikel. Selain itu, untuk dapat lebih memahami apa yang tersaji dalam artikel ini alangkah baiknya bila dibarengi dengan melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansida, 2014 *analisis kebutuhan anak usia dini*. PT. Luxima Metro Media: Jakarta Timur.
- Nugraha, Ali. 2008, *Metode Pengembangan Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, Muhammad. 2014, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Rajawali Pers: Jakarta
- Rachmawati, Yeni & Nugraha, Ali, *Metode Perkembangan Sosial Emosional*, Universitas Terbuka.
- Yusuf Syamsu (2004) *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narasumber peserta didi SMA & SMK.